



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi besar pada sektor perkebunan, salah satunya komoditas kelapa yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Tanaman kelapa merupakan komoditas strategis yang sering dijuluki sebagai tree of life karena hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan, baik untuk pangan, energi, maupun industry. Berdasarkan data Kementerian Pertanian, Indonesia menempati peringkat utama produsen kelapa dunia dengan kontribusi signifikan terhadap pasar internasional. Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian memegang peranan Penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu, sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional (M. Syamsuddin, 2023)

Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) di Provinsi Riau merupakan salah satu daerah yang memiliki hamparan kelapa terluas di Indonesia, sehingga dikenal sebagai “Hamparan Kelapa Dunia”. Lebih dari 400 ribu hektar perkebunan kelapa terdapat di wilayah ini dan menjadi tumpuan hidup mayoritas petani. Salah satu subsektor pertanian yang memegang peranan penting bagi perekonomian nasional adalah perkebunan. Kelapa (*Cocos nucifera* L.) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang banyak tersebar hampir



diseluruh wilayah di Indonesia dan luas arealnya pun terus meningkat. Pada tahun 2020 luas areal perkebunan kelapa baru 3.113.000 ha,

Adanya potensi yang sangat besar ini harus dimanfaatkan agar tingkat pendapatan petani juga dapat meningkatkan kelapa menjadi komoditas unggulan yang menopang PDRB Kabupaten. Meskipun demikian, pemanfaatan kelapa di Inhil masih cenderung terbatas pada produk primer seperti kopra, minyak kelapa, dan santan. Nilai tambah yang dihasilkan relatif rendah karena rantai pasok produk hilir belum berkembang optimal. Hal ini membuat petani kelapa dan masyarakat belum sepenuhnya merasakan manfaat ekonomi maksimal dari komoditas unggulan tersebut. Padahal, kelapa memiliki potensi turunan yang sangat luas, seperti nata de coco, tepung kelapa, minyak VCO, arang tempurung, serat sabut kelapa, serta aneka olahan pangan berbasis kelapa. Diversifikasi produk turunan kelapa mampu memberikan nilai tambah yang tinggi dan meningkatkan daya saing industri berbasis sumber daya local. Salah satu hasil samping pengolahan kelapa yang seringkali terabaikan adalah ampas kelapa. Bahan ini merupakan sisa dari proses pembuatan santan maupun minyak kelapa, yang umumnya hanya digunakan sebagai pakan ternak atau dibuang. Padahal, ampas kelapa masih mengandung zat gizi yang bermanfaat, seperti serat pangan, protein, serta minyak nabati.

Selain diolah menjadi stik ampas kelapa, pemanfaatan kelapa juga dapat menghasilkan produk turunan bernilai ekonomi tinggi, salah satunya Virgin Coconut Oil (VCO). VCO merupakan minyak kelapa murni yang diperoleh melalui proses tanpa pemanasan tinggi, sehingga menghasilkan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



kualitas minyak yang lebih baik dengan kandungan asam laurat, antioksidan, serta senyawa antimikroba produk VCO saat ini semakin diminati masyarakat sebagai minyak sehat yang digunakan untuk konsumsi, kecantikan, dan pengobatan herbal.

Usaha pengolahan VCO home industri Tri Putri Barokah di Desa Lintas Utara menjadi salah satu contoh pengembangan hilirisasi kelapa yang mampu memberikan nilai tambah signifikan. Bahan baku melimpah, teknologi sederhana, dan pasar yang luas menjadikan VCO berpeluang besar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendukung ekonomi lokal. Dengan melihat potensi tersebut, analisis usaha dan nilai tambah pada produk VCO dan stik ampas kelapa menjadi penting untuk melihat kelayakan, efisiensi, serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Suryani, 2021).

Usaha stik ampas kelapa Ibu Umiyati yang berlokasi di di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang, juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dalam sekali produksi usaha ini mampu memproduksi 35 botol minyak VCO berukuran 100 ml (setara ± 3 liter minyak VCO). Dari proses tersebut, diperoleh bahan samping berupa ampas kelapa sebanyak 30 kg perminggu, yang berasal dari pemerasan santan kelapa. Ampas kelapa ini yang awalnya dianggap limbah, kemudian dimanfaatkan kembali menjadi produk bernilai tambah berupa stik ampas kelapa. Dengan pemanfaatan limbah tersebut, usaha ini tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi produksi tetapi juga menciptakan produk baru yang potensial untuk dipasarkan., Dengan ketersediaan bahan baku yang melimpah, inovasi produk

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



seperti ampas kelapa tidak hanya menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Melalui analisis usaha yang komprehensif, pengembangan produk ini dapat menjadi langkah strategis dalam memperkenalkan stik ampas kelapa ke pasar yang lebih luas sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Usaha stik ampas kelapa di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang memiliki peluang yang menjanjikan, mengingat meningkatnya tren konsumsi makanan olahan yang berbahan dasar alami dan lokal. Konsumen cenderung mencari makanan ringan dengan kandungan gizi baik, kaya serat, dan berbahan lokal. Stik ampas kelapa dapat menjadi salah satu produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar tersebut bernilai gizi, stik ampas kelapa juga memiliki keunggulan dari sisi ekonomi. Bahan bakunya melimpah dan murah karena berasal dari hasil samping kelapa.

Teknologi produksinya relatif sederhana sehingga dapat dijalankan oleh rumah tangga maupun UMKM tanpa memerlukan investasi besar. Pentingnya analisis ini juga terletak pada potensi pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan melibatkan masyarakat dalam produksi stik ampas kelapa, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka dan mendorong pelestarian budaya lokal. Selain itu, usaha ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan mempromosikan produk lokal ke pasar yang lebih luas.

Ampas kelapa dikelola dengan baik, limbah ini dapat diolah menjadi produk pangan alternatif yang memiliki nilai ekonomi. Salah satu bentuk

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



inovasi adalah stik ampas kelapa, sebuah produk camilan berbahan dasar limbah pertanian dengan cita rasa khas. Produk ini berpotensi diterima pasar karena mengikuti tren konsumen yang semakin peduli pada pangan sehat dan berbasis bahan alami. Perubahan pola konsumsi masyarakat saat ini menunjukkan meningkatnya permintaan terhadap produk pangan fungsional dan camilan sehat.

Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang merupakan salah satu daerah penghasil kelapa yang memiliki potensi besar untuk pengembangan agroindustri berbasis kelapa. Selain dapat diolah menjadi Virgin Coconut Oil (VCO), ampas kelapa yang merupakan hasil samping pengolahan juga masih memiliki nilai ekonomis apabila diolah menjadi produk pangan seperti stik ampas kelapa. Pemanfaatan kelapa secara optimal tidak hanya dapat meningkatkan nilai tambah produk, tetapi juga mengurangi limbah hasil pengolahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis usaha dan nilai tambah pada pengolahan minyak VCO dan stik ampas kelapa di Home Industri Tri Putri Barokah guna mengetahui tingkat keuntungan, efisiensi usaha, serta nilai tambah yang dihasilkan dari kedua produk tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Usaha dan Nilai Tambah Minyak VCO dan Stik Ampas Kelapa Pada Home Industri (Tri Putri Barokah) di Desa Lintas Utara, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir”**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengolahan minyak VCO dan stik ampas kelapa di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang?
2. Bagaimana komponen (biaya, penerimaan, keuntungan, dan efisiensi) pada produk minyak VCO dan stik ampas kelapa Tri Putri Barokah?
3. Berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan minyak VCO dan stik ampas kelapa Tri Putri Barokah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses pengolahan kelapa menjadi minyak VCO dan pemanfaatan ampas kelapa menjadi stik ampas kelapa.
2. Menganalisis usaha pengolahan VCO dan stik ampas kelapa meliputi biaya, penerimaan, keuntungan, dan efisiensi usaha.
3. Menghitung nilai tambah dari pengolahan minyak VCO dan stik ampas kelapa.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat Desa Lintas Utara, sebagai acuan dalam mengembangkan usaha minyak VCO dan stik ampas kelapa.
2. Bagi pemerintah daerah, sebagai pertimbangan dalam kebijakan pemberdayaan ekonomi lokal berbasis potensi desa.
3. Bagi peneliti sebagai pengalaman akademik dalam mengkaji analisis usaha dan nilai tambah suatu produk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan referensi untuk masalah yang sama dalam penyusunan skripsi selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.